


Kelas Belajar Sore: Peningkatan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Baruta Analalaki Melalui Kegiatan Edukatif

Eka Rosmitha Sari¹, Anisa Rizkayati², Mitrakasih La Ode Onde³, Rimayasi⁴, Hijrawatil Aswat⁵, Yongky Indrawan⁶, Gemiana⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muhammadiyah Buton

E-mail: ekharosmithasari@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.411>

ARTICLE INFO

cle history

Received: 20 April 2025

Revised: 23 April 2025

Accepted: 28 April 2025

Kata Kunci:

Motivasi belajar, kelas sore, dan kegiatan edukatif.

Keywords:

Learning motivation, afternoon classes, and educational activities



ABSTRACT

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak sekolah dasar melalui kelas belajar sore. Kelas belajar sore dirancang kegiatan edukatif yang menyenangkan dan interaktif. Metode Pembelajaran menggunakan kegiatan Edukatif yaitu Mencatat dan membuat resume pembelajaran pada kelas sore untuk memudahkan pemahaman konsep dan meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap materi pelajaran, Pembelajaran Berbasis Kelompok dengan Mendorong anak-anak untuk belajar dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan bekerja sama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka. Kemudian pemberian penghargaan dan apresiasi dengan Memberikan penghargaan untuk partisipasi aktif dan kemajuan belajar anak-anak, sebagai bentuk motivasi tambahan agar mereka terus berusaha. Serta Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat dengan Mengajak orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak. Melalui program ini, diharapkan motivasi belajar anak-anak di Desa Baruta Analalaki dapat meningkat, dan mereka dapat mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk masa depan mereka.

This service aims to increase the learning motivation of elementary school children through afternoon study classes. Afternoon study classes are designed with fun and interactive educational activities. The Learning Method uses Educational activities, namely Recording and making a resume of learning in afternoon classes to facilitate understanding of concepts and improve children's memory of the subject matter, Group-Based Learning by Encouraging children to learn in small groups, so that they can interact and work together, which in turn can increase their self-confidence and social skills. Then giving awards and appreciation by Giving awards for active participation and children's learning progress, as a form of additional motivation so that they continue to try. And Involving Parents and the Community by Inviting parents and the community to participate in activities, so that they can provide greater support for children's education. Through this program, it is hoped that the learning motivation of children in Baruta Analalaki Village can increase, and they can develop the basic skills needed for their future.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Eka Rosmitha Sari et al. (2025) Kelas Belajar Sore: Peningkatan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Baruta Analalaki Melalui Kegiatan Edukatif.3(4) 712-716. doi: <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.411>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). Sedangkan menurut Thompson pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Muslim and Zulfaidah, 2021). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. (Hamdani et al., 2022). Anak-anak di wilayah pedesaan, termasuk Desa Baruta Analalaki, sering menghadapi berbagai hambatan yang menghambat motivasi belajar, seperti keterbatasan akses pendidikan, kurangnya sumber daya, dan minimnya kegiatan yang menarik motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, dan dukungan sosial. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Saat ini, banyak anak-anak yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap anak yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Permana & Pujiastuti, 2017)

Pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik untuk belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan yang berkaitan dengan pemberian dan penerimaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran dapat terjadi secara formal di dalam ruang kelas, atau secara informal melalui pengalaman sehari-hari.

Kegiatan edukatif adalah aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Contoh kegiatan ini mencakup permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan simulasi praktis.

Menurut (Simanjuntak et al., 2022) bahwa kegiatan bimbingan belajar memberikan pengaruh yang baik bagi siswa yaitu meningkatnya pemahaman siswa-siswi terhadap materi pelajaran di sekolah dan peserta didik lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hal senada juga disetujui oleh Khalisah (Khalishah, 2023) bahwa anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Tidak jauh berbeda dari para peneliti sebelumnya Fadilah (Fadillah, 2021) juga menyimpulkan bahwa bimbingan belajar pada anak-anak di masa pandemi dapat menumbuhkan semangat belajar dan motivasi anak dalam belajar online, dan memberikan ruang aktivitas belajar bagi anak.

Tujuan bimbingan belajar dilakukan untuk membantu siswa agar mendapatkan penyesuaian yang baik didalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Lisdawati, 2020: 111). Bimbingan belajar memiliki tujuan khusus dan umum, adapun tujuan umum bimbingan untuk memberikan bantuan atau pertolongan kepada siswa dalam proses belajar untuk mengembangkan potensinya agar dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sedangkan tujuan khusus bimbingan belajar sebagai berikut; (1) membantu siswa untuk merencanakan studi; (2) membantu siswa untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin; (3) menolong siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya; (4) membantu siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami

Kelas belajar sore dengan pendekatan kegiatan edukatif dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar di Desa Baruta Analalaki. Program ini mengintegrasikan berbagai aktivitas menarik, seperti pembelajaran edukatif, bimbingan kelompok, dan pemberian penghargaan atau apresiasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Program kelas belajar sore merupakan bentuk pembelajaran tambahan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran, meningkatkan motivasi, dan mengembangkan

keterampilan sosial. Pentingnya bimbingan belajar di daerah pedesaan tidak dapat dipandang sebelah mata. Program ini tidak hanya berfungsi untuk menjembatani kesenjangan pendidikan antara desa dan kota, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pendampingan belajar yang mungkin tidak mereka peroleh di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya pendidikan (Insari et al., 2022). Dengan adanya program Bimbel ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, program Bimbel ini juga berperan dalam mengasah kemampuan belajar mandiri dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan anak-anak desa (Rochana & Bungsu, 2019).

METODE

Kelas belajar sore melalui kegiatan edukatif melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk memandu siswa melalui proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. tahapan-tahapan utama adalah sebagai berikut:

1. Mencatat dan membuat resume pembelajaran pada kelas sore untuk memudahkan pemahaman konsep dan meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap materi pelajaran,
2. Pembelajaran Berbasis Kelompok dengan Mendorong anak-anak untuk belajar dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan bekerja sama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka.
3. Pemberian penghargaan dan apresiasi dengan Memberikan penghargaan untuk partisipasi aktif dan kemajuan belajar anak-anak, sebagai bentuk motivasi tambahan agar mereka terus berusaha.
4. Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat dengan Mengajak orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan dan materi yang disampaikan adalah pada bulan oktober 2024 lokasi pengabdian yaitu di Desa Baruta Analalaki Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah .

Kelas sore merupakan kegiatan bimbel (bimbingan belajar) atau kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada anak-anak di Desa Baruta Analalaki, kelas sore ini dilakukan di posko dimana tempat kami tinggal selama 32 hari. Kegiatan bimbel ini guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih optimal, membantu memahami dan menyerap pelajaran, memancing anak untuk lebih aktif dan pandai bersosialisasi, dan anak mendapatlan pergaulan positif. Materi yang diberikan berupa calistung, Bahasa arab, Bahasa Inggris, dan Matematika yang dilaksanakan tiga kali seminggu dari pukul 15.30 WIB s/d 17.30 WIB. Kegiatan kelas sore ini sangat menarik minat anak-anak dapat dilihat dari semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan, bahkan sebelum jam kegiatan dimulai anak-anak sudah berkumpul untuk mengikuti pembelajaran.

Awalnya sebelum kegiatan belajar sore dilaksanakan, kami mengarahkan adik-adik untuk membuat catatan tentang materi yang dipelajari di sekolah kemudian membuat resume materi yang kurang dipahami. Kegiatan bimbel diikuti oleh anak-anak mulai dari kelas I sampai kelas VI terlihat sangat bergembira mengikuti pembelajaran Calistung dan diselingi dengan bernyanyi bersama-sama seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Membuat catatan dan resume

Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan dengan membentuk Kelompok dengan Mendorong anak-anak untuk belajar dalam kelompok kecil, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan pada pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat serta menumbuhkan keterampilan sosial mereka dalam berkelompok sehingga saling menerima pendapat masing-masing. Pada pembelajaran berkelompok anak-anak saling melengkapi dan bekerjasama sehingga menyelesaikan permasalahan dengan tepat waktu.



Gambar 2 Pembelajaran berbasis kelompok

Dalam pembelajaran berkelompok anak-anak sangat antusias sehingga kami memberikan penghargaan dan apresiasi bagi kelompok yang sudah menyelesaikan permasalahan sebagai bentuk motivasi tambahan agar mereka terus berusaha. Selanjutnya kami melibatkan Orang Tua dan Masyarakat sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap pendidikan anak-anak. Begitupun dengan mengajarkan bahasa Arab pada minggu kedua, bahasa Inggris pada minggu ketiga, dan matematika pada minggu keempat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat mampu dilaksanakan secara maksimal dan berjalan sesuai yang direncanakan. Selama kegiatan berlangsung semua siswa mampu mengikutinya dengan baik dan optimal. Hasil pengabdian mampu meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan edukatif dan pentingnya bimbingan belajar Kembali di sore hari sehingga menambah pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru pada saat di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ini memerlukan aktifitas yang berkelanjutan antara pihak kampus dengan pihak desa Baruta Analalaki, sehingga solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kali ini mampu menjadi solusi permanen dan dapat dimaksimalkan oleh pihak mitra yang bekerjasama dengan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus Universitas Muhammadiyah Buton dan pihak pemerintah desa, khususnya kepada kepala Desa Baruta Analalaki beserta jajarannya yang sudah mengizinkan kami untuk melakukan kelas belajar sore sebagai peningkatan motivasi belajar anak sekolah dasar di Desa Baruta Analalaki melalui kegiatan edukatif.

REFERENSI

- Fadillah, S.I. (2021) '*Kegiatan Bimbingan Belajar di Dusun Domot RT 01 RW 05 Desa Purwokerto Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*', pp. 1–4.
- Hamdani, Khalsum, U., & Rahayu, S. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sd Negeri No, 59 Panyangkalang Kabupaten Takalar*. Nusantara Hasana Journal, 2(4), 117–125. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/518>
- Insari, R., Arasih, Y., & Marefanda, N. (2022). *Strategi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat desa suak puntong*. Journal of Government (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah), 8(1). <https://doi.org/10.52447/gov.v8i1.5971>
- Khalishah, S.N. (2023) '*Bimbingan Belajar Anak di Desa Baet oleh Mahasiswa/i KPM Mandiri UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022*', Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), pp. 96–103.
- Lestari, S., Ardian, N. and Harahap, N. (2021) '*Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19*', Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), pp. 81–86. doi:10.33487/edumaspul.v5i2.2045
- Permana, A. B., & Pujiastuti, P. (2017). *Pengembangan Buku Ajar Tematik Integratif Berbasis Discovery Learning Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15499>
- Rochana, S. and Bungsu, M. (2019). *Partisipasi orang tua dan tokoh masyarakat dalam pendidikan anak usia dini “tunas inspiratif” di desa cihampelas kecamatan cihampelas kabupaten bandung barat*. Comm-Edu (Community Education Journal), 2(2), 126. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2571>
- Simanjuntak, H. et al. (2022) '*Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Banua Huta Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, Sumatra Utara*', Indonesia Berdaya, 3(3), pp. 643–652. Available at: <https://doi.org/10.47679/ib.2022282>